

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
FASILITAS PENUNJANG PUSAT IBADAH AGAMA
KONGHUCU DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MITHA LARASATI
03061181621027**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019-2020**

ABSTRAK

Larasati, Mitha. 2020. Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang. Laporan Tugas Akhir, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2020. Mitha6277@gmail.com

Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro merupakan sarana untuk melengkapi dan melestarikan kawasan Pulau Kemaro. Pulau Kemaro merupakan salah satu bentuk dari adanya akulturasi budaya antara kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan Indonesia yang terletak di Palembang Sumatera Selatan, sekitar 5 km sebelah hilir Jembatan Ampera. Pada hakikatnya Pulau Kemaro merupakan sebuah delta, karena secara geografis daratan yang terletak di tengah sungai, akan tetapi penduduk Kota Palembang sering kali menganggap Sungai Musi adalah laut maka, delta tersebut sering disebut-sebut sebagai pulau. Tujuan pembangunan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu ini agar menjadi sarana dan fasilitas penunjang untuk melengkapi kawasan Pulau Kemaro agar dapat menampung seluruh kegiatan keagamaan, budaya dan wisata seperti kegiatan seni pertunjukan dan pameran, kegiatan pendidikan dan pelatihan, asrama pria dan wanita, fasilitas pengelola, fasilitas ME dan fasilitas umum lainnya. Pengenalan fasilitas penunjang kawasan Pulau Kemaro ini ditampilkan dengan mengadaptasikan bentuk klenteng yang ada di Kota Palembang dengan mengambil beberapa detail ornamen pada bangunan klenteng tersebut.

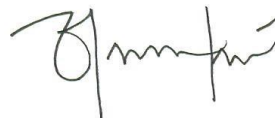
Kata Kunci: Pulau Kemaro, Wisata, Budaya, Fasilitas, dan Palembang.

Pembimbing I



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T.,M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M. T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

*Larasati, Mitha. 2020. Planning and Design of Supporting Facilities for the Center for Confucianism Worship in Kemaro Island, Palembang City. Final Project Report, Bachelor, Sriwijaya University Architecture Study Program, 2020.
Mitha6277@gmail.com*

Planning and Designing Support Facilities for the Confucian Religious Worship Center on Kemaro Island is a means to complement and preserve the Kemaro Island area. Kemaro Island is a form of acculturation between Chinese culture and Indonesian culture, located in Palembang, South Sumatra, about 5 km downstream of the Ampera Bridge. In essence, Kemaro Island is a delta, because geographically the land is located in the middle of a river, however the people of Palembang City often regard the Musi River as a sea, so the delta is often touted as an island. The purpose of developing the Supporting Facilities for the Confucian Religious Worship Center is to provide supporting facilities and infrastructure to complement the Kemaro Island area so that it can accommodate all religious, cultural and tourism activities such as performing arts activities and exhibitions, educational and training activities. , male and female dormitories, management facilities, ME facilities and other public facilities. The introduction of supporting facilities for the Kemaro Island area was demonstrated by adapting the existing pagoda in Palembang City by taking several ornamental details on the temple building.

Key word: Kemaro Island, Tourism, Culture, Facilities, and Palembang.

Approved by,

Supervisor 1



Dr. Maya Fitri Oktarini.
S.T.,M.T. NIP.
1975100520082002

Approved by,

Supervisor 2



Dr.Ir. Tutur Lussetyowati, M. T.
NIP. 196509251991022001

Acquainted by,
Head of Faculty of Civil Engineering and Planning
Universitas Sriwijaya



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITHA LARASATI

NIM : 03061181621027

Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS PENUNJANG
PUSAT IBADAH AGAMA KONGHUCU DI PULAU KEMARO KOTA
PALEMBANG

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 21 November 2020



[Mitha Larasati]

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
FASILITAS PENUNJANG PUSAT IBADAH AGAMA
KONGHUCU DI PULAU KEMARO KOTA PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur


Mitha Larasati
NIM: 03061181621027

Inderalaya, November 2020
Pembimbing I



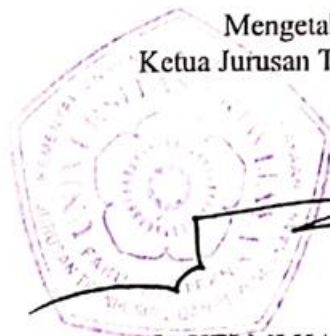
Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T.,M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II



Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M. T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Oktober 2020

Indralaya, November 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T.,M.T.
1975100520082002

()NIP.

2. Dr.Ir. Tuter Lussetyowati, M. T.
196509251991022001

()NIP.

Penguji :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP.,Ph.D

()

2. Husnul Hidayat, S.T.,M.Sc.
198310242012121001

()NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Ir. HELMI HAKI, M.T.
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan pra tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Wisata di Pulau Kemaro Palembang” dengan baik. Untaian salawat serta salam juga tidak hentinya tercurah pada bimbingan kita, Nabi Muhammad S.A.W. yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penulisan landasan konseptual tugas akhir hingga selesai. Adapun pihak-pihak yang telah banyak membantu selama ini adalah:

1. Orang tua dan juga keluarga yang selalu menjadi penyemangat dalam belajar.
2. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing laporan pra tugas akhir yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan laporan ini.
4. Seluruh rekan sesama mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2016 yang telah memberikan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan ini.
5. Kepada seseorang yang sangat penting dalam kehidupan Saya yang selalu support dan selalu membantu disetiap proses pengerjaan laporan ini tanpa adanya lelah sedikit pun. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Palembang, 21 Maret 2020

(Mitha Larasati)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR TABEL	9
BAB 1 PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Masalah Perancangan.....	14
1.3 Tujuan dan Sasaran	14
1.4 Ruang Lingkup	15
1.5 Sistematika Pembahasan	16
BAB 2 TINJAUAN PROYEK.....	17
2.1 Pemahaman Proyek	17
2.1.1 Definisi.....	17
2.1.2 Standar terkait, Klarifikasi, Kriteria dan Penjelasan yang terkait dengan proses TA	18
2.1.3 Tinjauan Kebudayaan Tionghoa di Kota Palembang	20
2.2 Tinjauan Fungsional	30
2.2.1 Klasifikasi Pelaku	30
2.2.2 Kegiatan/Aktifitas	32
2.2.3 Studi Preseden Objek Sejenis	34
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	41
2.3.1 Studi Preseden Konsep Programatis Sejenis	42

2.4 Tinjauan Lokasi	45
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi dan tapak terpilih	45
BAB 3 METODE PERANCANGAN	48
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	48
3.1.1 Pengumpulan Data	49
3.1.2 Perumusan Masalah	51
3.2 Analisis.....	51
3.2.1 Analisis Fungsional.....	51
3.2.2 Analisis Spasial dan Kontekstual.....	51
3.2.3 Analisis Geometri dan Selubung	52
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	52
3.4 Proses Analisa Data	52
3.5 Skematik Perancangan	54
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	55
4.1 Analisa Fungsional dan Analisa Spasial	55
4.1.1 Analisis Kegiatan.....	56
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	57
4.1.3 Analisis Luasan.....	62
4.1.4 Analisis Hubungan antar Ruang	68
4.1.5 Analisis Spasial.....	73
4.2 Analisis Kontekstual.....	76
4.2.1 Analisis Pemilihan Tapak.....	76
4.2.2 Konteks Lingkungan	77

4.2.3 Ukuran dan Zona	80
4.2.4 Analisis Eksisting Sekitar Tapak	81
4.2.5 Analisis Kondisi Fisik Alamiah.....	82
4.2.6 Analisis Vegetasi Tapak.....	84
4.2.7 Analisis Karakteristik Buatan.....	86
4.2.8 Analisis Utilitas Tapak.....	90
4.3 Analisis Selubung Bangunan.....	92
4.3.1 Atap.....	92
4.3.2 Struktur Utama pada Tapak.....	92
4.3.3 Struktur Pada Bangunan.....	92
4.3.4 Sistem Drainase	95
4.3.5 Program Facade	95
BAB 5 SINTESA DAN KONSEP PERANCANGAN	97
5.1 Sintesa Perancangan	97
5.1.1 Sintesa Perancangan Tapak	97
5.1.2 Sintesa Perancangan Arsitektur	101
5.1.3 Sintesa Perancangan Struktur	105
5.1.4 Sintesa Perancangan Utilitas	106
5.2 Konsep Perancangan.....	109
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak	109
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	110
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	114

5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pagoda	12
Gambar 2.1 Candi Prambanan	34
Gambar 2.2 Layout Candi Prambanan.....	35
Gambar 2.3 Relief Candi Prambanan	35
Gambar 2.4 Museum Candi Prambanan	36
Gambar 2.5 SendraTari Ramayana.....	37
Gambar 2.6 Olahraga Memanah	37
Gambar 2.7 Kandang Rusa	38
Gambar 2.8 Taman Bermain Komplek Candi Prambanan.....	38
Gambar 2.9 Penyinapan Joglo Ayam Tentrem	39
Gambar 2.10 Pagoda Puri Tri Agung	42
Gambar 2.11 Tampak Atas Pagoda Tri Agung	43
Gambar 2.12 Interior dan Exterior Pagoda Tri Agung	44
Gambar 2.13 Lokasi Lahan (Pulau Kemaro)	46
Gambar 4.1 Denah Gedung Pertunjukan dan Pameran L.1	76
Gambar 4.2 Denah Gedung Pertunjukan dan Pameran L.2	77
Gambar 4.3 Denah Kantor Pengelola	77
Gambar 4.4 Denah Wc Umum.....	77
Gambar 4.5 Denah Pelatihan dan Pendidikan Pulau Kemaro.....	78
Gambar 4.6 Denah Gedung Pelayanan Publik	78
Gambar 4.7 Konteks Lingkungan.....	80

Gambar 4.8 Bangunan di Sekitar Pulau Kemaro	82
Gambar 4.9 Ukuran Tapak Terpilih	83
Gambar 4.10 Eksisting Sekitar Tapak	84
Gambar 4.11 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang Sinar Matahari	85
Gambar 4.12 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang Arah Angin dan Penghawaan Pada Site.....	86
Gambar 4.13 Bentuk Atap Tionghoa.....	86
Gambar 4.14 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang Vegetasi Tapak Pada Site	87
Gambar 4.15 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang Analisis Karakteristik Buatan	89
Gambar 4.16 Penyebrangan Saat Perayaan Cap Go Mei di Pulau Kemaro.....	90
Gambar 4.17 Dermaga Utama.....	90
Gambar 4.18 View On dan View In Pada Site.....	91
Gambar 4.19 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang View Dari Luar Site.....	91
Gambar 4.20 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang View dari dalam Site	93
Gambar 4.21 Rangka Atap.....	95
Gambar 4.22 Lapisan Perkerasan Jalan	95
Gambar 5.1 Sintesis Perancangan Tapak.....	101
Gambar 5.2 Sintesis Tata Massa Bangunan.....	102
Gambar 5.3 Sintesis Tata Massa Hijau dan Jenis Tanaman yang digunakan ..	104
Gambar 5.4 Sintesis Rancangan Tata Ruang	106
Gambar 5.5 Sintesis Rancangan Fasad Bangunan	107
Gambar 5.6 Sintesis Material yang digunakan.....	108

Gambar 5.7 Sintesis Perancangan Struktur Atas.....	110
Gambar 5.8 Konsep Perancangan Tapak	113
Gambar 5.9 Konsep Gubahan Massa Gedung Pertunjukan dan Pameran	114
Gambar 5.10 Konsep Gubahan Massa Gedung Pendidikan dan Pelatihan	115
Gambar 5.11 Konsep Gubahan Massa Kantor Pengelola Kawasan Pulau Kemaro	116
Gambar 5.12 Konsep Gubahan Massa Bangunan Pelayanan Publik Kawasan Pulau Kemaro.....	116
Gambar 5.13 Konsep Gubahan Massa Fasilitas Umum Kawasan Pulau Kemaro.....	117
Gambar 5.14 Konsep Fasad Bangunan.....	118
Gambar 5.15 Konsep Perancangan Struktur Atas	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Asing Kota Palembang	49
Tabel 3.2 Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Local Dan Wisatawan Asing Di Kota Palembang.....	50
Tabel 3.3 Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur	52
Tabel 4.1 Analisis Kegiatan	56
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Ruang	57
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Besaran Gedung Pertunjukan dan Pameran	63
Tabel 4.4 Analisis Kebutuhan Besaran Ruang Gedung Pendidikan dan Pelatihan Kebudayaan Tionghoa	64
Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Besaran Ruang Kantor Pengelola	66
Tabel 4.6 Kebutuhan Besaran Ruang Umum dan Kebutuhan Besaran Total	67
Tabel 4.7 Hubungan Ruang Secara Mikro Aktivitas Kegiatan Gedung Pertunjukan dan Pameran	69
Tabel 4.8 Hubungan Ruang Secara Mikro Aktivitas Kegiatan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	70
Tabel 4.9 Hubungan Ruang Secara Mikro Aktivitas Kegiatan Kantor Pngelola	71
Tabel 4.10 Hubungan Ruang Secara Mikro Aktivitas Kegiatan Umum	72
Tabel 4.11 Hubungan Ruang Keseluruhan Secara Makro	72
Tabel 4.12 Peta Pulau Kemaro Kota Palembang Arah Angin dan Penghawaan Pada Site	85

Tabel 4.13 Jenis Pondasi	93
Tabel 4.14 Kolom Dan Balok.....	94
Tabel 5.1 Sintesis Material Bangunan	105
Tabel 5.2 Konsep Stuktur Tengah	115
Tabel 5.3 Konsep Sub Struktur	115
Tabel 5.4 Konsep Perancangan Utilitas	116

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Koenjaraningrat, 2004 : 353*, Indonesia memiliki berbagai kebudayaan yang berbeda-beda satu sama lain. meskipun begitu, beberapa dari kebudayaan tersebut memiliki pengaruh yang menonjol terhadap kebudayaan lain, seperti misalnya pengaruh kebudayaan Tionghoa terhadap kebudayaan Indonesia. Etnis Tionghoa yang ada di Indonesia merupakan satu kelompok yang berasal dari satu daerah di negara Tionghoa yaitu Provinsi Fukien dan Kwangtung. Para imigran Tionghoa yang terbesar ke Indonesia mulai dari abad ke-16 sampai dengan abad 19. Mereka yang melakukan Imigrasi ke Indonesia merupakan suku bangsa Hokkien yang berasal dari Propinsi Fukien bagian Selatan.

Menurut *Tri Maya Yulianingsih, 2010 : 113*, Pulau Kemaro merupakan salah satu bentuk dari adanya akulturasi budaya antara kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan Indonesia yang terletak di Palembang Sumatera Selatan, sekitar 5 km sebelah hilir Jembatan Ampera. Pada hakikatnya Pulau Kemaro merupakan sebuah delta, karena secara geografis daratan yang terletak di tengah sungai, akan tetapi penduduk Kota Palembang sering kali menganggap Sungai Musi adalah laut maka, delta tersebut sering disebut-sebut sebagai pulau.

Berdasarkan keterangan dari bapak Usman J, yang merupakan salah satu penduduk tertua di Pulau Kemaro, adanya kehidupan kembali di Pulau Kemaro di tandai dengan mulai berdatangan orang-orang yang memilih untuk bermukim di pulau ini pada tahun 1962. Awalnya hanya terdapat empat rumah dengan jarak ± 200 meter antar rumah dan mendiami wilayah pinggir pulau. Penduduk Pulau Kemaro pada masa itu hidup masih dengan cara mengelompok dan terbilang tradisional, dan sikap serta sifat mereka masih terikat oleh tradisi. Penduduk belum ada yang mengeyam pendidikan dan interaksi dengan kehidupan di kota sangat kecil. Sehingga hampir seluruh dari mereka mengalami buta aksara.

Fungsi Pulau Kemaro saat ini merupakan pusat kegiatan keagamaan bagi seluruh umat Tridharma di Kota Palembang. Pada perayaan-perayaan besar Tridharma, ribuan umat dari seluruh belahan dunia akan mendatangi Pulau unik ini untuk merayakannya. Bersamaan dengan hal itu pula banyak penginapan di Kota Palembang akan dipenuhi oleh para wisatawan, baik local, domestic maupun Internasional. (Wawancara dengan Bapak Usman J. 63 Tahun, 7 September 2019).



Gambar 1.1 Pagoda Sumber Domunetasi Pribadi 2019

Proses pengenalan kembali Kebudayaan Tionghoa Pulau Kemaro kepada generasi komunitas Tionghoa sekarang, memunculkan suatu ide gagasan untuk merencanakan suatu **Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang** sebagai wadah perwujudannya. Kebudayaan Tionghoa yang luas membuat penulis memfokuskan kepada unsur kebudayaan yang paling menonjol dari kebudayaan Tionghoa antara lain bahasa mandarin sebagai alat komunikasi Internasional, kesenian khas Tionghoa sebagai suatu artefak yang berwujud fisik dari suatu kebudayaan, keagamaan sebagai unsur ritual yang identic dari masyarakat Tionghoa, perdagangan dan jasa sebagai system ekonomi dari komunitas Tionghoa yang telah membudaya sampai sekarang, dan komponen-komponen lain dari kebudayaan Tionghoa yang hidup dan berkembang dalam diri komunitas Tionghoa.

Dalam **Perencanaan dan Perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang** menggunakan konsep Arsitektur Tionghoa (Cina) dan Konsep Arsitektur Feng Shui. Konsep Arsitektur Tionghoa (Cina) dalam perancangan diterapkan pada bentuk, fungsi, warna dan ornamen pada bangunan sedangkan Arsitektur Feng Shui diterapkan pada interior

bangunan dan bentuk tapak yang bagus menurut Feng Shui. Berikut adalah Teori Feng Shui yang dapat digunakan untuk Perencanaan Fasilitas di Pulau Kemaro :

No	Ditunjukkan untuk perencanaan	Teori Feng Shui
1	Orientasi Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Permukiman yang paling ideal adalah dilatar belakang oleh pegunungan atau perbukitan dan menghadap ke sungai atau laut. Dengan mengorientasikan bangunan kearah sungai, masyarakat Tionghoa percaya bahwa keberuntungan selalu datang. • Area selatan merupakan arah yang memiliki pencahayaan dan penghawaan yang paling baik karena angin yang berhembus dari arah selatan berupa angin yang hangat. Sebaliknya angin yang berhebus dari arah utara berupa angin yang dingin. • Lokasi yang berada ditikungan sungai merupakan lokasi yang bagus untuk menangkap 'Qi' sehingga tidaklah perlu mengorientasikan rumah kesungai karena lokasi yang dikelilingi sungai selalu mampu secara optimal menangkap 'Qi' <p>Sumber : Perkembangan Arsitektur Tionghoa, Pratiwo</p>

2	<p>Gubahan Massa Bangunan dan Orientasi Kelompok Bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam perkembangan Seni Arsitektur Tionghoa, digunakan pedoman yaitu filosofi Tien-Yuan Ti-Fang yaitu filosofi yang mengatakan bahwa langit berbentuk bulat, sedangkan bumi itu sebenarnya kotak. Bentuk kotak melambangkan keteraturan intelektualitas manusia dan bentuk bundar melambangkan ketidakteraturan sifat alam. Orientasinya berpatokan pada arah selatan. • Untuk 'Qi' dalam kelompok bangunan, maka kelompok bangunan tersebut dihadapkan ke void. Bentuk geometris berperan dalam organisasi ruang dengan bentuk sederhana dapat menghadirkan courtyard segiempat. Hal ini sesuai dengan pandangan hidup masyarakat Tionghoa. • Untuk mengakomodasikan beragam kebutuhan pada kompleks bangunan yang masif, Arsitektur Tradisional Tionghoa biasanya menghadirkan bangunan-bangunan berukuran kecil pada sekelompok komposisi yang disatukan oleh courtyard • Arsitektur Tradisional Tionghoa memberikan penekanan pada simetrisitas
3	<p>Penataan Massa Bangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan bangunan hindari dari bangunan peribadatan sebab bangunan klinteng merupakan tempat bersemayamnya Dewa dan Roh sedangkan pagoda berfungsi sebagai tempat

		ziarah dan bersembyang akan membawa 'Sha' atau 'Qi Buruk'
--	--	---

1.2 Masalah Perancangan

Dari latar belakang diatas, maka dapat di simpulkan dari permasalahan tersebut yaitu :

1. Bagaimana penataan bangunan baru agar tidak berpengaruh negatif terhadap bangunan lama ?
2. Bagaimana desain bangunan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu di Pulau Kemaro Kota Palembang yang menampung kegiatan budaya, keagamaan, dan wisata ?
3. Bagaimana desain yang mensinergikan ketiga fungsi tersebut dalam satu kawasan pulau tetapi tetap memishkan fungsi yang memerlukan pemisahan?

1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang ini adalah:

1. Menciptakan bangunan baru agar tidak berpengaruh negatif terhadap bangunan lama.
2. Mendesain bangunan Pusat Wisata Kebudayaan Tionghoa Pulau Kemaro yang menampung kegiatan budaya, keagamaan, dan wisata.
3. Mendesain yang mensinergikan ketiga fungsi tersebut dalam satu kawasan pulau tetapi tetap memishkan fungsi yang memerlukan pemisahan?

Sasaran :

Menghasilkan rancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu yang menonjolkan budaya Tionghoa dengan pendekatan gaya Arsitektur Cina yaitu penggunaan bentuk-bentuk fasad yang diambil dari bentukan atap, warna material bangunan, ornament budaya Tionghoa dimasukan dalam finishing

bangunan (interior dan eksterior). Penonjolan identitas lokasi tersebut dipadukan dengan konsep FengShui yang sudah diterapkan sebelumnya seperti pemilihan lokasi yang sudah sangat tepat.

1.4 Ruang Lingkup

Perencanaan dan perancangan Fasilitas Penunjang Pusat Ibadah Agama Konghucu Di Pulau Kemaro Kota Palembang ini memiliki ruang lingkup antara lain adalah:

1. Menganalisis data dan tapak Pulau Kemaro, menganalisa aktivitas yang dibatasi hanya pada kegiatan wisata, kebudayaan, dan peribadatan yang berlangsung di Pusat Wisata Kebudayaan Tionghoa yang akan dirancang.
2. Mengetahui desain fisik bangunan dan lingkungan Pulau Kemaro Kota Palembang.
3. Fokus kepada pengembangan fasilitas penunjang dan kebudayaan Tionghoa peranakan yang terkait dengan Pulau Kemaro khususnya yang berkembang di Kota Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan pra tugas akhir ini secara umum diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Berisi gambaran umum dari proyek yang dirancang meliputi latar belakang perancangan, rumusan masalah, tujuan dan saran, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi tentang pemahaman mengenai obyek proyek, dasar-dasar perancangan, tinjauan fungsional, serta tinjauan obyek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Berisi uraian tentang tahapan-tahapan kegiatan perancangan meliputi pengumpulan data penunjang perancangan, analisis perancangan, serta kerangka berpikir perancangan dalam bentuk diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Berisi tentang analisis yang dilakukan untuk proses perancangan sehingga dapat mencapai konsep dan desain perancangan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Berisi uraian tentang konsep perancangan yang merupakan hasil analisa dalam mencapai tujuan perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharia, Fina Sarah. "Seni Dan Kebudayaan China Kuno". 2019.
<http://creatifina.blogspot.co.id/2017/10/seni-budaya-makalah-seni-rupa.html>
- Aditya, Panca. "Jeni- Jenis Pola Sirkulasi". 28 Februari 2010.
<http://gooddesignforgoodlife.blogspot.co.id/2010/02/jenis-jenis-pola-sirkulasi.html>
- Anri, Rijal. "Sejarah Pulau Kemaro Sebagai Potensi Alam". 2019.
<http://sejarahpulaukemarosebagaipotensialam.blogspot.co.id/2012/03/sejarah-pulau-kemaro-sebagai-potensi.html>
- Aulia, Bianda. "Arsitektur China" 2019.
https://www.academia.edu/9251556/ARSITEKTUR_CINA
- Aulia, Shinta. "Macam – Macam Festival Tionghoa". 2019.
<http://god-story.blogspot.co.id/2013/06/8-festival-penting-dalam-tradisi.html>
- Karnadi, Edi. "Mengenal Gaya Arsitektur China". 2019.
<http://kontemporer2013.blogspot.com/2013/09/gaya-arsitektur-cina.html>
- Kurniawan, Aji. "Macam – Macam Kebudayaan China". 2019.
<http://ajipersik76.blogspot.co.id/2012/10/macam-macam-budaya-orang-tionghoa.html>
- Lestari, Dian. "Sejarah Seni Tai Barongsai". 2019.
<http://santossalam.blogspot.co.id/2016/02/seni-tari-barongsai-sejarah-dan.html>
- Majalah Travel Club Edisi 175/ Agustus 2006/Th.XVIII/Hal.92
- Negari, Sekar. "Penerapan Arsitektur China Di Indonesia". 2019.
<http://sekarnegari.wordpress.com/2010/02/24/penerapan-arsitektur-rumah-tinggal-china-di-indonesia/>
- Orkers, Penjas. "Kesenian Wushu". 2019. <http://infopenjasorkes.blogspot.com/2016/09/sejarah-asal-usul-seni-bela-diri-wushu.html>

Permata,Della."Makalah Kebudayaan Tionghoa".2019.

<https://della48.wordpress.com/2016/01/04/makalah-kebudayaan-tionghoa/>

Permatasari,Intan."Tempat Wisata China".2019.

<https://tempatwisataunik.com/wisata-dunia/wisata-asia/tempat-wisata-di-china>

Putri,Dwi."Pulau Kemaro Palembang".2019.

<http://dwifpputeri.blogspot.co.id/2011/04/pulau-kemaro-di-kota-palembang.html>

Ratih."Kesenian China".2019. <http://ratihratihnurfitrinurfitri.blogspot.co.id/2014/01/kesenian-china.html>

Richardson,Wendi."Sirkulasi (Vertikal & Horizontal) Pada Bangunan

bertingkat".2019 <https://www.scribd.com/doc/135092034/Sirkulasi-Vertikal-Dan-Horizontal-2-Dan-3>

RTRW Kota Tahun 2004-2014. BAPPEDA Kota Palembang

Syhardianto,Febrri."Sejarah Perkembangan Pulau Kemaro".2019.

<http://www.fbrs14.com/2017/09/sejarah-perkembangan-pulau-kemaro.html>

Tionghoa,Info."China Town Bandung".2019. <http://www.tionghoa.info/sedang-berkunjung-ke-bandung-jangan-lupa-mampir-ke-chinatown-bandung/#more-8607>

Tionghoa,Info."Seni Patung China".2019. <http://www.tionghoa.info/patung-dewa-kwan-kong-di-klenteng-kwan-sing-bio-tuban-jawa-timur-sudah-dibuka-kembali/#more-10374>

Triska,Daniel."Adaptasi Bentuk Atap Arsitektur Cina Pada Bangunan Etnis Tionghoa-Indonesia".2019"

https://www.academia.edu/35062193/Adaptasi_Bentuk_Atap_Arsitektur_Cina_Pada_Bangunan_Etnis_Tionghoa-Indonesia

Winarno."Kebudayaan Bangsa China".2019.

<http://winarnotugas.blogspot.co.id/2011/04/kebudayaan-bangsa-china.html>

Hartono,Juni."Tarian China (Tari Naga Dan Barongsai)".2019.

<http://walpaperhd99.blogspot.com/2016/02/tarian-cina-tari-naga-dan-tari-barongsai.html#>

Elhayat, Bahruddin. "Perguruan Seni Bela Diri Kungfu Dan Wushu IKS.PI.Kera Sakti". 2019. <http://bandrol01.blogspot.com/2012/09/perguruan-seni-ilmu-beladiri-kung-fu.html>

Prestisa, Hesty. "Makalah Seni Bela Diri Wushu". 2019. <http://tugasgalau.blogspot.com/2017/11/makalah-seni-bela-diri-wushu.html>

